

## ABSTRAK

Bermula dari fenomena banyak berdirinya badan usaha yang memerlukan karung plastik sebagai pembungkus mengakibatkan peningkatan yang cukup pesat dalam jumlah badan usaha yang bergerak dalam industri karung plastik di Indonesia. Untuk dapat meraih posisi yang strategis di tengah-tengah persaingan tersebut, setiap badan usaha harus dapat memenuhi keinginan konsumen dengan memperhatikan pada kualitas, harga serta hal-hal lain yang dapat menambah kepuasan konsumen. Setiap badan usaha harus memiliki strategi untuk dapat meraih posisi tersebut, dengan memiliki strategi ini maka setiap aktivitas dalam badan usaha dapat lebih efisien. Aktivitas yang lebih efisien dibanding pesaing merupakan keunggulan bersaing bagi badan usaha.

Badan Usaha "X" yang bergerak dalam industri karung plastik pada beberapa tahun terakhir ini mengalami pembengkakan biaya dalam pelaksanaan kegiatan operasinya. Pendekatan fungsional yang dipergunakan Badan Usaha "X" saat ini dalam menjalankan aktivitas-aktivitas manajerial yang mengacu pada struktur organisasi dengan pemecahan wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi secara jelas, menyebabkan pemecahan masalah hanya terfokus pada salah satu fungsi, sehingga solusi yang diberikan belum mencapai taraf yang optimal, serta diiringi dengan cukup besarnya aktivitas-aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah yang mengakibatkan inefisiensi bagi badan usaha. Hal ini tentunya memerlukan penanganan yang serius.

Pada perkembangan terakhir telah diperkenalkan suatu filosofi manajemen yang baru yaitu *Total Cost Management*, yang di dalamnya terdapat konsep tentang *Business Process Analysis*. *Business Process Analysis* adalah suatu konsep, konsep tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah yang dilakukan badan usaha selama ini. Setelah aktivitas diidentifikasi selanjutnya dilakukan usaha untuk mencari penyebab (*root cause*), kemudian memberikan rancangan-rancangan perbaikan sebagai solusi atas kesemuanya itu. Aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah tersebut dikurangi atau kalau mungkin dieliminasi.

Badan usaha yang melakukan *Business Process Analysis*, akan dapat memperbaiki kinerja, berupa efisiensi biaya sebagai salah satu keunggulan bersaing sehingga ia dapat tetap *survive* dalam kondisi persaingan yang semakin mengglobal saat ini.